

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional, risiko kredit, *risk aversion*, dan *opportunity cost* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) perbankan di Indonesia, serta mengetahui perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada tiga kelompok bank, yaitu Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode 2011-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 bank, terdiri dari 4 Bank BUMN, 8 Bank Pembangunan Daerah, dan 13 Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dan analisis regresi linier dengan variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan *Net Interest Margin* pada 3 kelompok bank dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (uji F) berpengaruh terhadap NIM dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara uji parsial (uji t) variabel biaya operasional dan *risk aversion* mempengaruhi NIM secara positif signifikan. Variabel risiko kredit mempengaruhi NIM secara negatif signifikan. Namun, variabel *opportunity cost* tidak mempengaruhi NIM secara signifikan. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap NIM adalah sebesar 41,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. NIM yang dimiliki oleh BUSN Devisa adalah 131,6% lebih rendah dibandingkan dengan kelompok lain.

**Kata Kunci:** NIM, biaya operasional, *risk aversion*, risiko kredit, *opportunity cost*